

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik. Data yang dikumpulkan menggunakan *cross sectional*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 06 Kelurahan Batu Ampar, Kecamatan Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, dari tanggal 30 September 2018 sampai dengan tanggal 9 Desember 2018.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebesar 440 perempuan yang sudah menikah dengan usia maksimal 48 tahun yang bertempat tinggal di RW 06 Kelurahan Batu Ampar, Jakarta Timur.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili populasi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* (mempunyai ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian). Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N= Ukuran populasi

e = Tingkat kepercayaan yang diinginkan

Jumlah populasi yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi di RW 06 kelurahan Batu Ampar sebanyak 440 orang. Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu 10% atau 0,1 sehingga diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{440}{1 + 440 \times 0,1^2} = 81,24$$

Melalui rumus Slovin jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah 81,24 digenapkan menjadi 85.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

- Perempuan yang sudah menikah dengan usia maksimal 48 tahun
- Bertempat tinggal di RW 06 Kelurahan Batu Ampar, Jakarta Timur
- Bersedia menjadi responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- Sudah terdiagnosis kanker serviks

- Tidak bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

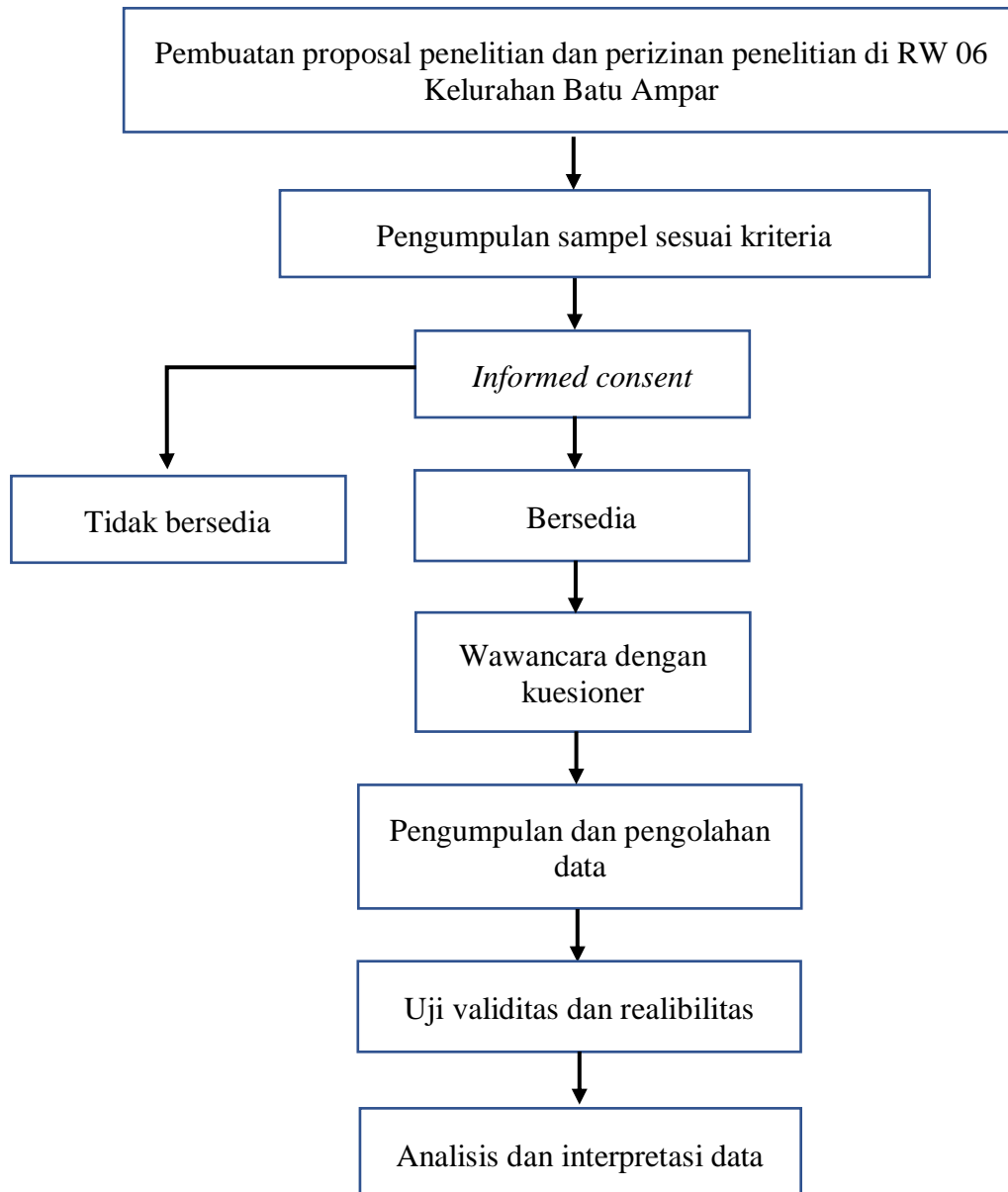
3.5.1 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat dari penelitian ini adalah pemeriksaan IVA

3.5.2 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks pada perempuan di RW 06 Kelurahan Batu Ampar

3.6 Alur Penelitian



3.6.1 Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu data yang diambil langsung dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data yang diambil yaitu data demografi meliputi identitas responden, umur, pendidikan terakhir, status pekerjaan, pendapatan perbulan, alamat responden dan data dari kuesioner yang meliputi kuisoner pengetahuan dan sikap responden tentang kanker serviks dan praktik responden terhadap pemeriksaan IVA. Setelah kuisoner terisi, maka pengumpulan data telah selesai.

3.6.2 Rencana Pengolahan data

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah kuesioner seluruhnya diisi oleh responden adalah pengolahan data. Data diolah dengan menggunakan program SPSS 24.0 dan data akan disajikan dalam bentuk tabel. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1 Editing

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan identitas data responden dan memastikan semua pernyataan telah dijawab sesuai petunjuk yang tertera pada lembar kuisioner

2 Coding

Peneliti memberikan kode (skor) pada lembar kuesioner untuk mempermudah tabulasi dan analisis.

3 *Entry*

Peneliti memasukkan data dan skor masing-masing responden ke dalam program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

4 *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali keseluruhan data yang telah dimasukkan dengan data pada lembar kuisioner untuk memastikan tidak ada kesalahan input data.

3.6.3 Analisis Data

Sebelum kuisioner diberikan kepada responden untuk di isi, kuisioner terlebih dahulu di ujitobakan. Ujitoba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah pertanyaan dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji realibilitas berfungsi untuk menyatakan bahwa suatu instrumen tersebut cukup dapat dipercaya. Suatu pernyataan dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika pertanyaan tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Kemudian untuk menganalisis data antara pengetahuan dan sikap tentang kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA dilakukan uji hipotesis dengan melakukan analisis univariate dan bivariate.

- *Analisis Univariat*

Untuk menampilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variable dalam bentuk tabel

- *Analisis Bivariat*

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan atau perbedaan yang bermakna antara dua variabel dengan uji *Chi-square* menggunakan program SPSS versi 24.0. melalui uji *Chi-square* dengan nilai $\alpha = 0,05$, jika nilai $p = < 0,05$, maka terdapat hubungan dan jika nilai $p = \geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan.

3.7 Definisi Operasional

- a) Usia: merupakan usia responden saat dilakukan penelitian, yaitu dengan batas maksimal berusia 48 tahun.
- b) Pendidikan terakhir: jenis pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh responden. Pemberian skor dilakukan dengan mengklasifikasikan tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh responden dengan indikator lulusan pendidikan normal, yaitu meliputi:
 1. Tidak sekolah
 2. SD (Sekolah Dasar)
 3. SMP (Sekolah Menengah Pertama)
 4. SMA (Sekolah Menengah Atas)
 5. S1(Strata 1)
 6. S2/S3
- c) Pekerjaan: suatu kegiatan atau aktivitas responden sehari-hari, yaitu:
 1. Bekerja
 2. Tidak bekerja

- d) Jumlah pendapatan perbulan: jumlah uang atau jumlah penghasilan yang diterima setiap bulan oleh responden/keluarga responden. Pembagian interval jumlah pendapatan perbulan yaitu:
1. Kurang dari Rp. 1.500.000/bulan
 2. Rp. 1.500.000 – Rp. 4.500.000/bulan
 3. Lebih dari Rp. 4.500.000/bulan
- e) Tingkat pengetahuan kanker serviks: pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui responden mengenai kanker serviks. Pemberian skor pengetahuan menggunakan skala nominal pada lembar kuesioner penelitian. Skala ini meliputi pernyataan dengan pilihan jawaban di kolom (benar / salah) untuk setiap pernyataan “benar” mendapat skor 2, dan “salah” mendapat skor 1. Masing – masing jawaban responden kemudian dijumlahkan secara keseluruhan dan didapatkan skor total dari 85 responden kemudian diinterpretasikan tingkatannya berdasarkan kategori pengetahuan. Total item pernyataan untuk variabel pengetahuan sebanyak 20 buah. Kategori pengetahuan sebagai berikut:
1. Pengetahuan baik (bila subyek mampu menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan)
 2. Pengetahuan cukup (bila subyek mampu menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan)

3. Pengetahuan kurang (bila subyek mampu menjawab dengan benar 40-55% dari seluruh pertanyaan)

f) Sikap

Sikap yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup tanggapan atau reaksi responden mengenai pencegahan kanker serviks menggunakan kuesioner penelitian. Klasifikasi kategori sikap didapatkan dari :

Total item pernyataan untuk menguji sikap berjumlah 15 buah.

Total nilai maksimum per responden : (5 x 15) = 75

Total nilai minimum per responden : (1 x 15) = 15

Masing – masing total nilai tersebut kemudian di ubah dalam bentuk persen:

$$\frac{75}{75} \times 100 \% = 100 \% \text{ (nilai maksimum)}$$

$$\frac{15}{75} \times 100 \% = 20 \% \text{ (nilai minimum)}$$

$$100 \% - 20 \% = 80 \% \text{ (nilai antara maksimum dan minimum)}$$

Untuk mendapatkan interval yang tepat anatara nilai maksimum dan minimum, maka $80\%/5 = 16 \%$ sehingga di dapatkan kategori sikap sebagai berikut :

- a. Sikap sangat tidak baik (20 – 36 %)
- b. Sikap tidak baik (37 – 52 %)
- c. Sikap cukup baik (53 – 68 %)
- d. Sikap baik (69 – 84 %)
- e. Sikap sangat baik (85 – 100 %)

Terdapat dua jenis pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif sebanyak sepuluh soal berada di nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, dan 14 sedangkan pernyataan negatif sebanyak lima soal berada di nomor 2, 3, 11, 13, dan 15.

Pemberian skor sikap menggunakan Skala Likert pada lembar kuesioner penelitian yaitu:

Pernyataan positif	Pernyataan negatif
SS (Sangat Setuju) : 5	SS (Sangat Setuju) : 1
S (Setuju) : 4	S (Setuju) : 2
RR (Ragu–Ragu) : 3	RR (Ragu–Ragu) : 3
TS (Tidak Setuju) : 2	TS (Tidak Setuju) : 4
STS (Sangat Tidak Setuju): 1	STS (Sangat Tidak Setuju): 5

Setelah skor masing – masing responden dimasukkan, hasilnya lalu dijumlahkan. Akhirnya di dapatkan skor total masing – masing responden yang kemudian di interpretasikan dalam bentuk skor baru untuk dimasukkan dalam kategori sikap di atas dalam SPSS sebagai berikut : sangat tidak baik : 5 , tidak baik : 4, cukup baik : 3, baik : 4, sangat baik : 5.

- g) Tindakan atau praktik melakukan pemeriksaan IVA: merupakan usaha seseorang untuk menjaga kesehatan dengan cara melakukan pemeriksaan IVA, yaitu:
1. Pernah
 2. Belum pernah
- h) Alasan responden belum pernah melakukan pemeriksaan IVA:

1. Tidak tahu mengenai tes IVA dan kanker serviks
2. Tidak ada keluhan
3. Merasa tes IVA tidak cukup penting
4. Malas melakukan pemeriksaan
5. Suami/keluarga tidak mengizinkan
6. Takut terhadap hasil pemeriksaan
7. Prosedur pemeriksaan yang menyakitkan
8. Biaya tes IVA yang mahal
9. Tidak ada yang mengantar untuk melakukan pemeriksaa
10. Malu terhadap pemeriksa karena harus membuka alat kelamin di hadapan orang lain
- 11. Sudah melakukan pemeriksaan Pap Smear**